

SKRIPSI

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN TBC PARU DI WILAYAH
PUSKESMAS WAIHAONG KOTA AMBON
TAHUN 2022**



OLEH :

NURHAYATI DJIDIN

NPM : 12113201180082

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU
AMBON
2022**

SKRIPSI

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN TBC PARU DI WILAYAH
PUSKESMAS WAIHAONG KOTA AMBON
TAHUN 2022**



OLEH :

NURHAYATI DJIDIN

NPM : 12113201180082

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU
AMBON
2022**

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN TBC PARU DI WILAYAH PUSKESMAS
WAIHAONG
KOTA AMBON
TAHUN 2022**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Kesehatan Masyarakat

**NURHAYATI DJIDIN
NPM. 2113201180082**

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA MALUKU
AMBON
2022**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Sarjana Fakultas Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Nama : Nurhayati Djidin
NPM : 12113201180082
Hari : Senin
Tanggal : 17 Oktober 2022
Tempat : Seminar Lantai 3

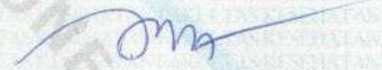
dan telah memenuhi syarat untuk diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sarjana.

Pembimbing I,



B. Talarima, SKM., M.Kes
NIDN. 1207098501

Pembimbing II,



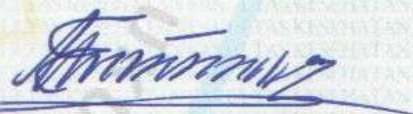
Ivy V Lawalata, SKM., M.Kes
NIDN. 12160280401

Penguji I,



Dr. Z. Rehena, M.Kes
NIDN. 1229048001

Penguji II,



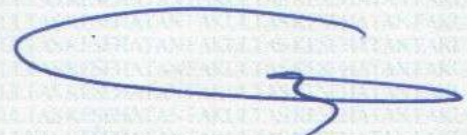
E. Matulesy, S.Sos M.Kes
NIDN. 0024056104

Mengesahkan
Dekan



B. Talarima, SKM., M.Kes
NIDN. 1207098501

Mengetahui
Ketua Program Studi
Kesehatan Masyarakat



G.V. Souisa, S.Si, M.Kes
NIDN. 1201128802

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati Djidin
NPM : 12113201180082
Judul Skripsi : Faktor Risiko Kejadian TBC Paru di Wilayah Kerja
Puskesmas Waihaong Kota Ambon Tahun 2022
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan
Universitas : Universitas Kristen Indonesia Maluku

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah karya orisinal sendiri melalui proses penelitian, dan didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis menyebutkan penulis dan sumber aslinya atau dari sumber lain, sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.
2. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Universitas Kristen Indonesia Maluku berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Kristen Indonesia Maluku dan perundang-undangan yang berlaku.

Ambon, 20 Agustus 2022

Yang memberi pernyataan



(Nurhayati Djidin)

NPM. 12113201180082

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan rahmat – nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Faktor risiko kejadian TBC paru di Wilayah Puskesmas Waihaong Kota Ambon Tahun 2022”**.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan dalam proses penyelesaian proposal ini, sebagai berikut:

1. Dr. Sony Hetharia.,M,Th, selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia Maluku dan para wakil Rektor I-IV.
2. B. Talarima, SKM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku dan para wakil dekan I-III.
3. G. V Souisa, S.Si.,M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat.
4. D.J. Pungesehan,M.Sc, selaku penasehat akademik (Mentor).
5. B. Talarima, SKM.,M.Kes, selaku Pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing sampai proses penulisan ini selesai dengan baik.
6. Ivy V.Lawalata,SKM.,M.Kes, selaku Pembimbing II yang selalu membantu dan membimbing sampai proses penulisan ini selesai dengan baik.
7. Dr. Zasendy Rehena, M.Kes selaku penguji I yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan guna menyempurnakan skripsi ini.
8. E. Matulesy. S. Sos., M.Kes selaku penguji II yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan guna menyempurnakan skripsi ini.
9. Staf Dosen Fakultas Kesehatan Jurusan Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan ilmu dan pengarahan.
10. Kepada Puskesmas Waihaong Kota Ambon beserta staf yang telah memberikan bantuan yang sangat berharga mulai dari pengambilan data sampai penelitian selesai dilakukan.

11. Keluarga tercinta terkhusus kepada kedua orangtua saya bapak Djidin dan mama Sehat , dan kepada kakak-kakak saya, ka as, mas aan , ka umi, ka abbas, ka ima , ka emang, ka ega, ka amir, ka luluk, ade akmal dan ponakanku daffa,awiwi,ajia,syaqila,syaqil yang telah memberikan semangat , hiburan motivasi , dukungan doa yang tulus, menjadi kekuatan bagi penulis dalam penyelesaian Proposal penelitian ini.
12. Kepada Tante Sekaligus Boss Ir. Rostini Alyanto yang telah memberikan dan membantu biaya selama proses perkuliahan saya sampai selesai.
13. Kepada Sahabat dan saudaraku jiji, fahdan, dendi, abang fendi serta ula yang telah memberikan dukungan dan doa menjadi motivasi untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Kesehatan Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Maluku.
15. Teman-teman peminatan epidemiologi angkatan 2018 Kesehatan Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan, untuk itu perlu adanya perbaikan yang berkelanjutan. oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan penghargaan tersendiri bagi penulis untuk tetap berkarya memperbaiki penulisan ini demi kesempurnaan penulis berikutnya.

Ambon, 17 Oktober 2022

Nurhayati Djidin

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN TBC PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS WAIHAONG KOTA AMBON**

Nurhayati Djidin

Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia
Maluku

Jl. Ot Pattimaipauw Telp: (+62911) 348521 Fax: (+62911) 346206

Email: djiddinnurhayati2@gmail.com

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyebab utama penyakit mematikan nomor 10 di dunia. Indonesia merupakan negara penyumbang kasus TBC Paru terbesar berada pada peringkat ke-3 dengan penderita TBC paru tertinggi di dunia setelah India dan Cina. Jumlah kasus TBC Paru di Indonesia yang ditemukan pada tahun 2020 sebanyak 351.936 kasus. Pada Tahun 2019, Dinas Kesehatan Provinsi Maluku menyatakan bahwa Maluku berada pada urutan ke-13 dari 34 Provinsi dengan jumlah penderita sebanyak 40% atau sekitar 3.253 dan dari jumlah penduduk yang tercatat hingga desember 2019 ditemukan 51% merupakan TBC paru di Maluku. Pada tahun 2020 hingga 2022, Puskesmas Waihaong Kota Ambon mencatat sebanyak 95 kasus TBC Paru. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit TB Paru sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Waihaong Kota Ambon. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain *case control*. Sampel diambil dari pasien yang dinyatakan TBC Paru di Puskesmas Waihaong Kota Ambon dengan jumlah sebanyak 72 orang terdiri dari 24 kasus dan 48 kontrol dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian adalah pengumpulan data dalam bentuk kuisisioner berupa lembaran pertanyaan. Faktor risiko kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Waihaong Kota Ambon adalah Kontak serumah OR = 4,857, CI 95% = 1,674 – 14,094). Sedangkan yang bukan merupakan faktor risiko kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Waihaong Kota Ambon adalah Kebiasaan merokok OR = 1,000, CI 95% = 0,323 – 3,101) dan Pengetahuan OR = 0,658, CI 95% = 0,246 – 1,762). Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian TBC paru.

Kata Kunci : Faktor Risiko, Kejadian TBC Paru.

**RISK FACTORS OF LUNG TUBERCULOSIS PHENOMENON AT
PUSKESMAS WAIHAONG CENTER'S WORKING ENVIRONMENT IN
AMBON**

Nurhayati Djidin

Public Health Major, Health Faculty of Indonesia Christian University Moluccas
Ot Pattimaipauw St. Telp: (+62911) 348521 Fax: (+62911) 346206

Email: djiddinnurhayati2@gmail.com

ABSTRACT

Tuberculosis can be categorized as the tenth deadliest disease worldwide. This research aims to examine the risk factors of lung tuberculosis at Waihaong Community Health Centers in Ambon. This research aims to examine the risk factors of lung tuberculosis at Waihaong Community Health Centers in Ambon. This study is an analytical observational study that utilizes a case-control study. Samples were taken from 72 people from Puskesmas Waihaong. They are diagnosed with lung tuberculosis, consisting of 24 cases and 48 controls, using total sampling as a sample collection method. The questionnaire was used for the data collection. The research instrument will be a questionnaire in the form of an answer sheet. The result says that risk factors for lung tuberculosis at Waihaong public health center's working environment are household contacts OR = 4,857, CI 95% = 1,674 – 14,094). Smoking is the non-risk factor of lung tuberculosis in Waihaong public health center's working OR = 1,000, CI 95% = 0,323 – 3,101) and awareness OR= 0,658, CI 95% = 0,246 – 1,762). Hopefully, the next researcher will be able to examine deeper into unrelated variables unrelated to the lung tuberculosis phenomenon.

Key Words: Risk Factors, Lung Tuberculosis Phenomenon.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DEPAN	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TIJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang TBC Paru.....	8
B. Tinjauan Umum Tentang Variabel Penelitian.....	29
C. Kerangka Konsep	37
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu	40
C. Populasi dan sampel.....	40
D. Variabel Penelitian	42

E. Defenisi Oprasional.....	43
F. Instrument penelitian.....	45
G. Pengumpulan data	45
H. Pengolahan data	46
I. Analisis data.....	47

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	48
B. Pembahasan	57

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jenis obat anti tuberkulosis lini pertama	25
Tabel 2.2 Jenis Obat Anti Tuberkulosis Lini Kedua.....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran.....	41
Tabel 4.1 Distribusi kelompok kasus dan kontrol Berdasarkan kelompok jenis kelamin setelah di lakukan matching di Puskesmas Waihaong Kota Ambon Tahun 2022	48
Tabel 4.2 Distribusi kelompok kasus dan kontrol Berdasarkan Umur di Puskesmas Waihaong Kota Ambon Tahun 2022.....	49
Tabel 4.3 Distribusi kelompok kasus dan kontrol Berdasarkan kejadian TBC Paru di Puskesmas Waihaong Kota Ambon Tahun 2022	50
Tabel 4.4 Distribusi kelompok kasus dan kontrol Berdasarkan Pengetahuan Di Puskesmas Waihaong Kota Ambon Tahun 2022.....	51
Tabel 4.5 Distribusi kelompok kasus dan kontrol Berdasarkan Kelompok merokok di Puskesmas Waihaong Kota Ambon Tahun 2022	52
Tabel 4.6 Distribusi kelompok kasus dan kontrol Berdasarkan kelompok kontak serumah di Puskesmas Waihaong Kota Ambon Tahun 2022	53
Tabel 4.7 Risiko faktor pengetahuan dengan Kejadian TBC Paru di Wilayah kerja Puskesmas Waihaong Kota Ambon Tahun 2022.....	54
Tabel 4.8 Faktor risiko antara kebiasaan merokok dengan Kejadian TBC Paru di Wilayah kerja Puskesmas Waihaong Kota Ambon Tahun 2022...55	
Tabel 4.9 Risiko faktor antara kontak serumah dengan Kejadian TBC Paru di Wilayah kerja Puskesmas Waihaong Kota Ambon Tahun 2022	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep Penelitian.....	36
Gambar 3.1 Skema <i>case control</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner
2. Dokumentasi
3. Hasil analisis penelitian
4. *Master tabel* penelitian
5. Surat penelitian data awal
6. Surat penelitian
7. Surat keterangan penelitian dari Walikota